

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU
BERSALIN DENGAN KETUBAN PECAH DINI
UNTUK MENGATASI RISIKO INFEKSI
TAHUN 2020




Oleh:
NI KADEK MEGAYATRI
NIM. P07120017167

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN DIII KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU
BERSALIN DENGAN KETUBAN PECAH DINI
UNTUK MENGATASI RISIKO INFEKSI
TAHUN 2020**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

NI KADEK MEGAYATRI

NIM. P07120017167

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPRAWATAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU
BERSALIN DENGAN KETUBAN PECAH DINI
UNTUK MENGATASI RISIKO INFEKSI
TAHUN 2020

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Ns. Nengah Runiari, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat
NIP. 197202191994012001


Pembimbing Pendamping:



Suratih, S.Kep. Ners., M. Biomed
NIP.197112281994022001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR






IDPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU
BERSALIN DENGAN KETUBAN PECAH DINI
UNTUK MENGATASI RISIKO INFEKSI
TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU
TANGGAL : 27 MEI 2020


TIM PENGUJI:

1. Dra. I Dewa Ayu Ketut Surinati, S.Kep., Ns., M.Kes. (Ketua) 
NIP. 196412311985032010
2. Ni Nyoman Hartati, A.Per. Pen. M.Biomed. (Anggota) 
NIP. 196211081982122001
3. Ns. Nengah Runiari, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (Anggota) 
NIP. 197202191994012001

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR




I DPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Megayatri
NIM : P07120017167
Program Studi : D-III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020
Alamat : Ds. Dadia Tamanbali Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin Dengan Ketuban Pecah Dini Untuk Mengatasi Risiko Infeksi Tahun 2020” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 27 Mei 2020

Yang membuat pernyataan



Megayatri

NIM. P07120017167

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin Dengan Ketuban Pecah Dini Untuk Mengatasi Risiko Infeksi” tepat pada waktu dan sesuai dengan harapan karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.

Karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kep., M.Kep., Sp.MB selaku ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yng telah diberikan kepada peneliti.
3. Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama Pendidikan di jurusan keperawatan.
4. Ns. Nengah Runiari, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

5. Suratiah, S.Kep., Ners., M.Biomed selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
 6. Keluarga terutama Ibu, almarhum Bapak, kakak serta sahabat terdekat yang telah memberikan dukungan sehingga laporan karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.
 7. Mahasiswa angkatan XXXII DII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan semangat dan masukan kepada peneliti.
 8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan terhadap peneliti sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat di selesaikan dengan tepat pada waktunya
- Kemajuan senantiasa menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan.

Denpasar, Mei 2020

Peneliti

**DESCRIPTION OF NURSING CARE IN MOTHER
MOMBLING WITH EARTH SPLITIC RUBE
TO OVERCOME INFECTION RISK**

ABSTRACT

Premature rupture of membranes is rupture of membranes before in partus ie if the opening in primi is less than 3 cm and in multiparas less than 5 cm. premature rupture of membranes can be at risk of infection in the mother and fetus, the cause of premature rupture of the membranes is incompetent cervix, excessive uterine tension, heredity, the interval from rupture until contraction occurs called latent phase, fetal abnormalities in the uterus such as breech location and location latitude. This study aims to determine the description of nursing care in mothers with premature rupture of membranes to overcome the risk of infection. The type of research used is descriptive. The technique used is documentation carried out on two patient documents obtained from attachment data downloaded via website, the repository Health Ministry Polytechnic Denpasar. The results obtained include nursing studies there are differences in the results of research with the theory used as a reference by researchers. There are differences in nursing diagnoses, namely the formulated diagnosis is obstetric diagnosis. Nursing orders are not documented. Implementation of nursing uses formative evaluation. Evaluate nursing using the SOAP format. This research is expected to be used as a baseline for further research and to develop variables that can be related to maternity with premature rupture of membranes in a wider scope so as to obtain more valid data.

Keywords: *Nursing care, Maternity mothers with premature rupture of membranes, risk of infection*

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU BERSALIN DENGAN KETUBAN PECAH DINI UNTUK MENGATASI RISIKO INFEKSI

ABSTRAK

Ketuban pecah dini merupakan pecahnya ketuban sebelum in partu yaitu jika pembukaan pada primi kurang dari 3 cm dan pada multipara kurang dari 5 cm. ketuban pecah dini dapat berisiko terjadinya infeksi pada ibu maupun janinnya, penyebab ketuban pecah dini yaitu serviks inkompeten, ketegangan uterus yang berlebihan, faktor keturunan, masa interval sejak ketuban pecah sampai terjadi kontraksi disebut fase laten, kelainan letak janin dalam rahim misalnya letak sungsang dan letak lintang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini untuk mengatasi risiko infeksi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Teknik yang digunakan adalah dokumentasi yang dilakukan pada dua dokumen pasien yang diperoleh dari data lampiran yang di unduh melalui website *repository* Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Hasil yang didapatkan meliputi pengkajian keperawatan terdapat perbedaan pada hasil penelitian dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti. Diagnosis keperawatan terdapat perbedaan yaitu diagnosis yang dirumuskan adalah diagnosis kebidanan. Intervensi keperawatan tidak didokumentasikan. Implementasi keperawatan menggunakan evaluasi formatif. Evaluasi keperawatan menggunakan format SOAP. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan variable yang dapat dihubungkan dengan ibu bersalin dengan ketuban pecah dini dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan data yang lebih valid.

Kata kunci: Asuhan keperawatan, Ibu bersalin dengan ketuban pecah dini, risiko infeksi

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin Dengan Ketuban Pecah Dini Untuk Mengatasi Risiko Infeksi

Oleh: Ni Kadek Megayatri (P07120017167)

Ketuban pecah dini merupakan keadaan pecahnya selaput ketuban sebelum waktunya atau sebelum persalinan atau dimulainya tanda inpartu (Kemenkes RI, 2017). Angka kejadian ketuban pecah dini di dunia mencapai 12,3% dari total angka persalinan, semuanya tersebar di negara berkembang di Asia Tenggara seperti Indonesia, Thailand, Laos, Malaysia dan Myanmar (UNDP, 2010). Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kejadian ketuban pecah dini di dunia pada tahun 2012 yaitu sebanyak 50-60%. Di Indonesia, angka kejadian ketuban pecah dini sebanyak 35%-55% dari 17.665 kelahiran (WHO, 2012). Pada kehamilan preterm angka kejadian ketuban pecah dini sekitar 3-18%, sedangkan pada kehamilan aterm sekitar 8-10% (UNDP, 2010). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Alim & Safitri, 2015) dengan judul “Faktor yang mempengaruhi kejadian ketuban pecah dini pada Ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Batu Lawang” dalam penelitian tersebut terbukti bahwa sebagian besar ibu hamil pertama atau primipara yang mengalami ketuban pecah dini sebanyak (54%), dan ibu multipara sebanyak (46%).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahayani, 2010) pada kejadian ketuban pecah dini dapat menyebabkan infeksi pada neonatus sebesar 63,2%. Risiko terjadinya infeksi pada kejadian ketuban pecah dini sangat tinggi, yang disebabkan oleh organisme yang ada di vagina, seperti *E. Colli*, *Streptococcus B hemolitikus*, *Proteus sp*, *Klebsiella*, *Pseudomonas sp*, dan *Stafilococcus sp*.

Berdasarkan data lampiran Karya Tulis Ilmiah yang di unduh melalui repository Poltekkes Kemenkes Denpasar didapatkan data di RSUD Wangaya Denpasar menunjukkan bahwa yang mengalami ketuban pecah dini dalam tiga tahun terakhir, dari tahun 2017 sebanyak 144 orang, pada tahun 2018 sebanyak 173 orang, dan pada tahun 2019 sebanyak 135 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini untuk mengatasi risiko infeksi. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif. Teknik yang digunakan adalah dokumentasi

yang dilakukan pada dua rekam medis pasien pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini.

Pada bagian pengkajian keperawatan terdapat perbedaan antara dokumen pasien dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Perbedaan ini terlihat pada catatan rekam medis pasien satu dan dua yaitu petugas kesehatan tidak mendokumentasikan secara detail faktor risiko sesuai dengan acuan teori yang digunakan oleh peneliti.

Pada bagian diagnosis keperawatan terdapat perbedaan dalam perumusan diagnosis yang digunakan di ruangan dengan acuan yang digunakan oleh peneliti hal ini disebabkan karena acuan yang digunakan oleh petugas kesehatan di ruangan berbeda dengan acuan yang digunakan oleh peneliti.

Pada bagian intervensi Keperawatan Terdapat perbedaan antara dokumentasi di ruangan dengan teori yang digunakan peneliti sebagai acuan yaitu format intervensi SIKI, hal ini terjadi dikarenakan adanya format yang sudah disepakati oleh pihak rumah sakit.

Pada bagian implementasi keperawatan terdapat perbedaan yang terjadi antara dokumentasi pasien dengan teori yang digunakan oleh peneliti, karena dilihat dari catatan rekam medis kedua pasien, petugas kesehatan di ruangan hanya mendokumentasikan implementasi melalui SOAP antara lain mengobservasi vital sign, mengobservasi tanda-tanda inpartu, sedangkan pada acuan peneliti pada implementasi banyak tindakan yang terkait dengan risiko infeksi yang dilakukan hal ini dikarenakan pihak rumah sakit memiliki standar operasional prosedur untuk pasien ketuban pecah dini dengan risiko infeksi.

Pada bagian evaluasi keperawatan Terdapat perbedaan mengenai evaluasi SOAP pada petugas kesehatan di ruangan antara evaluasi yang didokumentasikan pada studi kasus dengan teori yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam mengevaluasi asuhan keperawatan. Perbedaan nya terlihat pada bagian *analisis* petugas kesehatan hanya menulis diagnosis medis yang terdapat pada pasien yang telah disepakati sesuai dengan kebijakan rumah sakit.

Demi kemajuan penelitian selanjutnya peneliti menyarankan dari penelitian ini diharapkan dapat melakukan dokumentasi dengan melengkapi data

secara detail sesuai dengan pedoman dan mengembangkan ilmu-ilmu terbaru dalam melakukan asuhan keperawatan

DAFTAR ISI

	Halaman
KARYA TULIS ILMIAH.....	i
KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
<i>ABSTRAC</i>	x
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Dasar Ibu Bersalin Ketuban Pecah Dini	6
1. Pengertian	6
2. Etiologi	6
3. Tanda dan Gejala.....	7
4. Patofisiologi	8
5. Penatalaksanaan	9
6. Komplikasi.....	10

B. Konsep Asuhan Keperawatan Dengan Risiko Infeksi	11
1. Pengkajian.....	11
2. Diagnosis keperawatan	13
3. Intervensi Keperawatan	14
4. Implementasi Keperawatan.....	16
5. Evaluasi keperawatan	16
BAB III KERANGKA KONSEP	19
A. Kerangka Konsep	19
B. Definisi Operasional Variabel	20
BAB IV METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu Penelitian	22
C. Subjek Penelitian.....	22
1. Kriteria Inklusi	22
2. Kriteria Eksklusi.....	23
D. Fokus Penelitian.....	23
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
1. Jenis Data.....	23
2. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Instrumen Pengumpulan data dokumentasi	24
G. Metode Analisis Data	26
H. Etika Studi Kasus	26
1. <i>Anonymity</i>	26
2. <i>Confidentially</i> (Kerahasiaan)	27
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Pengkajian Keperawatan	28
2. Diagnosis Keperawatan	34
3. Intervensi keperawatan	34
4. Implementasi keperawatan	35
5. Evaluasi keperawatan	36
B. Pembahasan	36
1. Pengkajian Keperawatan	37
2. Diagnosis keperawatan	37

3. Intervensi keperawatan	38
4. Implementasi keperawatan	40
5. Evaluasi Keperawatan	41
C. Keterbatasan.....	43
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Diagnosa Keperawatan	14
Tabel 2 Intervensi Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin Dengan Ketuban Pecah Dini Untuk Mengatasi Risiko Infeksi	14
Tabel 3 Implementasi Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin Dengan Ketuban Pecah Dini Untuk Mengatasi Risiko Infeksi	17
Tabel 4 Evaluasi Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin Dengan Ketuban Pecah Dini Untuk Mengatasi Risiko Infeksi	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin Dengan Ketuan Pecah Dini Untuk Mengatasi Risiko Infeksi	19
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal kegiatan penelittian.....	31
Lampiran 2 Rancangan anggaran biaya penelitian	32
Lampiran 3 Lembar pengumpulan data	33